

RINGKASAN

Analisis Kebutuhan Alat Muat Dan Alat Angkut Untuk Mencapai Target Pengupasan *Overburden* 30.000 BCM/Bulan Di CV. Air Mata Emas, Desa Tumpuk Tengah, Kota Sawahlunto, Sumatera Barat

Oleh: Muchtar Hamzah

CV. AIR MATA EMAS merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dibidang pertambangan Batubara tambang terbuka sawahlunto dengan system penambangan *konvensional* yang meliputi *lead clearing*, pengupasan lapisan penutup(*top soil*), pemuatan(*loading*), dan pengangkutan(*hauling*), serta penimbunan *disposal(dumping)*.

Target *overburden* yang ingin dicapai oleh CV AME adalah sebesar 30.000 Bcm. Sedangkan realisasi *overburden* yang diperoleh adalah 28.050 Bcm. Karena tidak tercapainya target *overburden* tersebut maka perlu dianalisa penyebab kenapa target produksi tidak tercapai.

Metodologi pemecahan masalah yang dilakukan adalah dengan menghitung faktor-faktor yang mempengaruhi produksi alat berat seperti waktu siklus alat gali dan alat muat serta data dari efisiensi jam kerja alat.

Hasil dari Proyek Akhir ini adalah jumlah alat berat yang dibutuhkan pada data aktual sebanyak 1 unit Hitachi Zaxis 330 dan 5 unit Mitsubishi HD PS220 dengan produksi pengupasan *overburden* sebelum perbaikan jam kerja senilai 28.050 bcm. Dan hasil produksi setelah perbaikan jam kerja senilai 31.903,2 Bcm, Untuk itu disarankan perusahaan agar menambah dan memperbaiki waktu jam kerja agar tercapai produksi yang sudah ditargetkan.